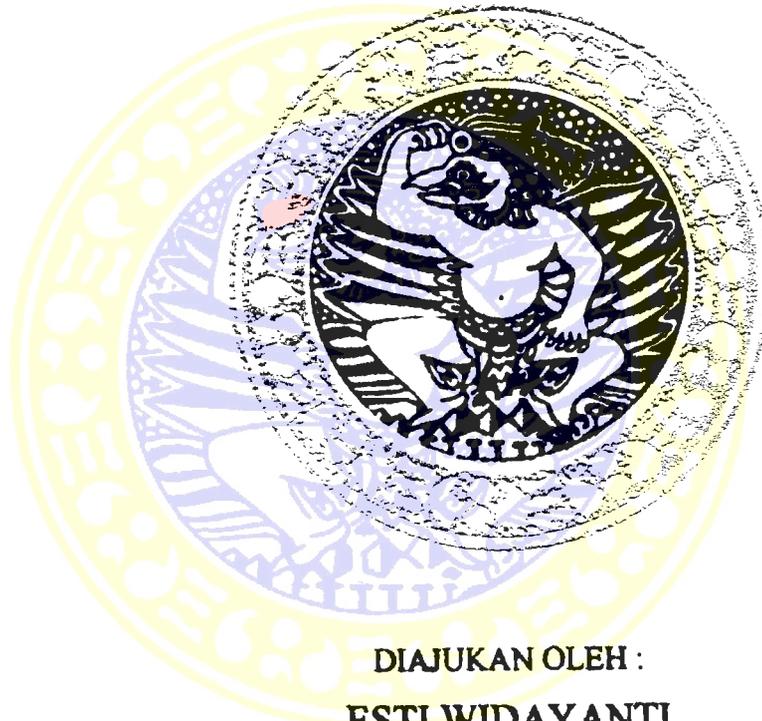


**PEMETAAN STRATEGI DENGAN
PENDEKATAN BALANCED SCORECARD
PADA PT INDUSTRI SANDANG NUSANTARA UNIT PATAL LAWANG**

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH :
ESTI WIDAYANTI
No. Pokok : 040023431 E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

**PEMETAAN STRATEGI DENGAN
PENDEKATAN BALANCED SCORECARD
PADA PT INDUSTRI SANDANG NUSANTARA UNIT PATAL LAWANG**

DIAJUKAN OLEH :

**ESTI WIDAYANTI
No. Pokok : 040023431E**

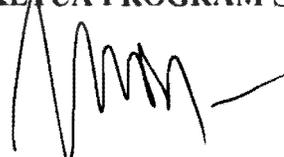
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. MOCH NASIH, MT.Ak.

TANGGAL...../8.....203

KETUA PROGRAM STUDI,


Drs. M. SUYUNUS, MAFIS.Ak

TANGGAL.....22-8-03

Surabaya, *25/5 2015*.....

Skripsi telah selesai dan siap diuji

Dosen Pembimbing



Drs. MOCH. NASIH, MT. Ak.



ABSTRAK

Situasi lingkungan bisnis yang sangat cepat berubahnya, harus ditanggapi secara cepat pula oleh perusahaan dan pelaku bisnis yang lain. Strategi yang dijalankan harus sesuai untuk mengantisipasi dan menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi. Keuangan tidak lagi menjadi satu-satunya tujuan utama yang harus diperhatikan dalam menyusun strategi, namun faktor non keuangan pun mempunyai peranan penting dalam menciptakan perbaikan. Penggunaan faktor non keuangan secara maksimal akan mendorong pula pada maksimalisasi laba yang merupakan tujuan akhir dari perusahaan.

PT Industri Sandang Unit Patal Lawang mempunyai strategi bisnis dengan memproduksi benang rayon yang berkualitas. Strategi yang diterapkan ini tidak lain adalah sebagai upaya untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan. Patal Lawang menyadari bahwa untuk menciptakan produk yang berkualitas tentunya harus disertai dengan pendukung kerja yang berkualitas pula. Untuk itu pekerja yang menjadi tumpuan perusahaan dalam mencapai tujuan tersebut juga mendapatkan perhatian utama. Pekerja yang merupakan bagian dari aspek belajar dan tumbuh dalam balanced scorecard diberikan pelatihan untuk meningkatkan kinerjanya.

Upaya yang dilakukan Patal Lawang ternyata cukup memberikan hasil yaitu dengan menurunnya produk cacat yang dihasilkan sebesar 23 % dari 9.879 kg pada tahun 1999 menjadi 7.989 pada tahun 2000. Disamping itu efisiensi waktu kerja juga mengalami perbaikan. Dengan hasil itu perusahaan mendapatkan kepercayaan kembali dari beberapa pelanggan yang memesan kembali produk rayon. Dari perbaikan karyawan yang dilakukan itu ternyata memberi pengaruh pada menurunnya biaya pengerjaan kembali produk cacat. Dari hubungan sebab akibat itu akhirnya bermuara pada peningkatan laba yang dicapai oleh Patal Lawang sebesar 20 % dari Rp 34.399.753.041 pada tahun 1999 menjadi Rp 41.063.144.840 pada tahun 2000.